BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Karakteristik demografi orang tua penderita dermatitis popok pada anak usia 1-24 bulan di Posyandu balita wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi berdasarkan rentang usianya didominasi pada rentang usia 26-35 tahun. Sebagian besar orang tua responden adalah ibu rumah tangga/tidak bekerja dengan tingkat pendidikan SMA/ sederajat. Orang tua yang tidak memiliki riwayat penyakit alergi lebih banyak dibandingkan yang memiliki riwayat penyakit alergi.
2. Karakteristik demografi penderita dermatitis popok pada anak usia 1-24 bulan di Posyandu balita wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi berdasarkan jenis kelamin ditemukan pada anak perempuan dengan rentang usia terbanyak adalah 1-6 bulan. Hampir seluruh responden lahir aterm (cukup bulan) dengan berat badan lahir normal. Status gizi didominasi oleh gizi baik. Separuh dari responden mengkonsumsi ASI eksklusif dan tidak mengkonsumsi MPASI. Semua responden memakai popok sekali pakai. Jenis bahan pembersih area popok yang paling banyak digunakan adalah tisu basah non-alkohol.
3. Sebagian besar responden memakai popok dengan durasi ≤ 3 jam.
4. Derajat keparahan dermatitis popok yang dialami responden paling banyak pada derajat sangat ringan kemudian diikuti oleh derajat ringan dan yang paling sedikit adalah derajat berat.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan popok ≤ 3 jam dan > 3 jam memiliki korelasi positif dengan tingkat keparahan dermatitis popok. Pada penelitian ini dibuktikan bahwa penggunaan popok > 3 jam meningkatkan risiko keparahan dermatitis popok, sedangkan penggunaan popok ≤ 3 jam memiliki risiko mengalami dermatitis popok dengan derajat yang lebih ringan.

4.2 Saran

4.2.1 Bagi peneliti selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis multivariat untuk mengetahui faktor risiko lain yang berperan dalam terjadinya dermatitis popok.
2. Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat melakukan pemeriksaan penunjang yang dapat memastikan peranan faktor risiko lain seperti pemeriksaan kerokan kulit KOH 10% untuk mengetahui apakah terdapat infeksi sekunder oleh jamur, pemeriksaan zinc serum untuk mengetahui apakah terdapat kelainan medis lain seperti defisiensi kadar zinc, ataupun uji tempel untuk mengidentifikasi bahan popok yang bersifat iritan terhadap kulit.

4.2.2 Bagi subjek penelitian

Perlu dilakukan edukasi kepada orang tua responden mengenai manifestasi klinis dan faktor resiko apa saja yang berperan terhadap timbulnya dermatitis popok, serta upaya pencegahan yang dapat dilakukan seperti pentingnya menjaga kebersihan area popok dan rutin dalam mengganti popok setiap 3 jam sekali.

4.2.3 Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa dan hasil penelitian ini dapat diteliti lebih lanjut.

4.2.4 Bagi pemerintah dan lembaga kesehatan

Diharapkan bagi pemerintah dan lembaga kesehatan dapat memberikan penyuluhan kepada kader posyandu maupun masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan area popok dan cara pencegahan yang dapat dilakukan agar tidak terkena dermatitis popok.